

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan memang sangat penting bagi seorang peneliti, karena dengan adanya pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih atau ditetapkan, maka tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.¹

Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Yaitu mengukur data dengan angka-angka. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku.²

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey, metode survey merupakan salah satu jenis studi deskriptif yang tidak melibatkan observasi secara langsung oleh peneliti. metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data sederhana dalam rangka menguji hubungan – hubungan variable yang terlebih dahulu di hipotesiskan.³ Sedangkan jenis penelitiannya ini dikategorikan sebagai penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal kompartif adalah merupakan penelitian yang berupaya untuk menciptakan hubungan sebab akibat.⁴

¹ Nur Syam, *Metodologi penelitian Dakwah Sketsa Pemikiran Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Solo: Ramadhan, 1991), h. 125

² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h.26.

³ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h. 24

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009) hal 29

Mengapa peneliti memilih jenis penelitian kuantitatif karena fokus masalah penelitian ini mengukur Pengaruh Program Acara Bagi-Bagi Berkah Di Trans Tv Terhadap Peningkatan Bersedekah Di Desa Kisik Bungah Gresik.

B. Obyek Penelitian

Peneliti mengambil objek penelitian di daerah Kisik Bungah Gresik. Karena daerah ini merupakan tempat peneliti tinggal. Peneliti merasa perlu untuk meneliti intensitas bersedekah masyarakat Desa Kisik, karena di Desa Kisik masih banyak penduduknya yang mempunyai kehidupan ekonomi menengah ke bawah.

Desa Kisik merupakan salah satu dari beberapa desa yang terletak di Kecamatan Bungah. Letak Desa Kisik sekitar ± 30 menit dari Ibu Kota Kabupaten Gresik (ditempuh perjalanan darat).

Kehidupan masyarakat Desa Kisik sudah maju, dan setiap rumah minimal mempunyai alat komunikasi berupa televisi. Karena itu, penulis memprediksi bahwa ada beberapa bagian dari masyarakat yang pernah, atau bahkan sering menonton program Bagi-bagi Berkah. Dengan demikian, penelitian ini akan tepat sasaran.

C. Teknik Sampling

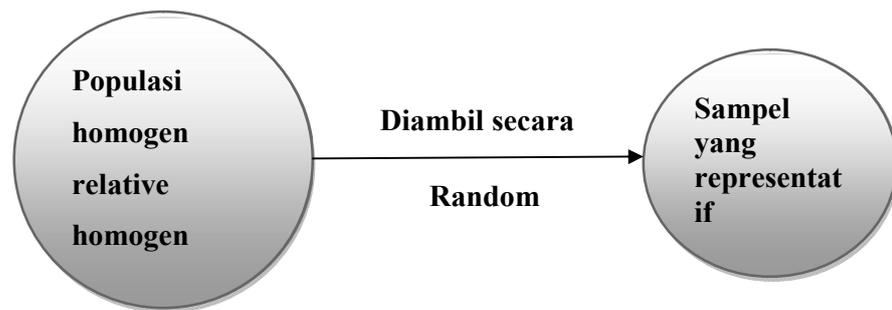
Teknik Sampling adalah Untuk menentukan sampel yang diteliti, maka harus dilakukan terlebih dahulu teknik sampling. Teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan

ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi.⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik Sampling:

a) Teknik *simple random sampling*

Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.



Dalam teknik ini semua unit populasi diberi kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dan pengambilan sampelnya dilakukan secara acak. Meskipun secara acak, karena sifatnya populasi bersifat homogen, sampel yang dihasilkan dari teknik ini tetap merupakan sampel yang representatif.⁶

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 81

⁶ Muhammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: walisono Press, 2009), h. 186-188.

b) Teknik *Cluster random sampling*

Cluster Random Sampling adalah pengambilan sampel secara random yang bukan individual, tetapi kelompok – kelompok unit yang kecil.⁷ Cluster disini dikelompokkan dalam usia dan gender, dan bukan pada strata sosial. Dikelompokkan pada usia dan gender, karena program bagi-bagi berkah ini diminati oleh masyarakat baik laki-laki maupun perempuan antara umur 16 – 40 tahun.

D. Populasi dan Sampel

Populasi pada dasarnya suatu elemen atau individu yang ada dalam wilayah penelitian atau keseluruhan subyek penelitian.⁸ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa :

“Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua subyek, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi . jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”

Di daerah Desa kisik Bungah Gresik, sebenarnya terdapat 9 RT, yakni RT 01 – 09. Dikarenakan peneliti tinggal di Desa setempat, peneliti lebih akrab pada warga Desa ini, dan agar penelitian lebih terfokuskan dan berhasil menemui titik temu. Hal ini dipengaruhi juga keterbatasan tenaga dan keterbatasan waktu yang tidak mencukupi. Dan untuk menentukan sampel,

⁷ Subana Sudrajat, *dasar – dasar penelitian ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 125-126.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), h. 246

peneliti melakukan sebuah angket penjajakan pada warga disini guna untuk mendapatkan sampel yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Menurut Sutrisno Hadi Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diselidiki. Sedangkan menurut pendapat lain adalah seluruh penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi.⁹

Berdasarkan pemaparan Suharsimi Arikunto maka cara perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut : jika jumlah populasi adalah lebih dari 100 yaitu 250 orang, maka diambil 10 % dengan perhitungan $10 \times 250 / 100$ Hasilnya yaitu 25. Jadi sampel penelitian ini adalah 25 orang.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau suatu obyek dengan obyek yang lain.¹⁰ Dalam penelitian ini ada dua obyek variabel penelitian yaitu:

- a. Variabel x (bebas/Independent Variabel) adalah variable yang mempengaruhi dalam hal ini adalah Program Bagi-bagi Berkah
- b. Variabel y (terikat/Dependen Variabel) adalah yang dipengaruhi, dalam hal ini adalah Peningkatan Sedekah

⁹ Hermawan Wasito, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 1995), h. 51

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (bandung alfabeta,2012), h. 38

F. Indikator Variabel

1. Indikator Variabel ada dua macam, yaitu indikator variabel bebas dan terikat

Indicator variable Independent (variable bebas) Indikator variabel x (variabel bebas) Pengaruh Program Bagi-bagi berkah ditranstv, yaitu yaitu suatu sebuah program acara reality show yang bertujuan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan. Program acara ini Tayang dari pukul 08:30 WIB sampai dengan pukul 09:00 WIB pada Hari Senin sampai dengan Jum'at. Reality show ini berbeda dengan yang ada di televisi sebelumnya, reality show ini dikemas dengan sangat kreatif sehingga sangat menarik dan memberikan pengaruh yang baik bagi masyarakat. Variable ini diukur berdasarkan :

- a. Isi program Bagi-bagi berkah
- b. Ketertarikan penonton
- c. Intensitas menonton

Sedangkan indicator variable Dependen (variable terikat) Peningkatan Sedekah masyarakat desa kisik bungah gresik. Tanpa adanya pengaruh dari orang lain setelah menonton program reality show bagi-bagi berkah di trans tv masyarakat lebih bisa mengeluarkan sedekah atau terjadi peningkatan sedekah yang signifikan. Variable ini diukur berdasarkan :

- a. Pengetahuan tentang sedekah
- b. Pengetahuan tentang orang yang berhak menerima sedekah
- c. Peningkatan Sedekah

- d. Peningkatan organisasi Sedekah
- e. Pengetahuan tentang manfaat bersedekah
- f. Pengetahuan tentang hikmah bersedekah

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹¹ Sebuah instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan reliabilitas dan validitas. Hal yang perlu diungkap dalam instrumen adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/pernyataan. Untuk alat dan bahan harus disebutkan secara cermat spesifikasi secara teknis dari alat yang digunakan dan karakteristik bahan yang dipakai.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data :

- a. Metode observasi : adalah pengamatan penelitian dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki, sedangkan Pauline V.young¹² mendefinisikan observasi adalah suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diarahkan dengan menggunakan alat indra (telinga dan mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian berlangsung.
- b. Metode Angket (Quisioner) : adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk menggali informasi dari responden. Dalam arti

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h.57

¹² Bimo walgito, *bimbingan dan penyuluhan disekolah*(Yogyakarta andi offset,1998), h.

laporan memprediksi materi tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui.¹³ Sedangkan menurut Nasution merupakan daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembangkan atau juga bisa dijawab di bawah pengawasan peneliti.¹⁴

- c. Dokumentasi: dokumentasi terdiri dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, sehingga metode dokumentasi berarti cara yang digunakan dengan menyelidiki benda-benda yang tertulis seperti buku catatan harian, majalah, notulen rapat dan sebagainya.¹⁵

H. Teknis Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami. Dalam proses ini sering digunakan statistik. Salah satu fungsi statistik adalah penyederhanaan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang dapat dipahami dan lebih sederhana. Disamping itu statistik juga membandingkan hasil yang diperoleh dengan hasil yang terjadi secara kebetulan, sehingga memungkinkan peneliti untuk menguji apakah hubungan yang diteliti memang benar-benar terjadi karena adanya hubungan sistematis antara variable-variabel yang diteliti ataukah terjadi secara kebetulan. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Uji Normalitas

¹³ Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian* (Jakarta : rineka cipta, 1997), h. 188

¹⁴ Nasution, *metode research* (Jakarta :Bumi Aksara, 1996), h .133

¹⁵ Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian* (Jakarta : rineka cipta, 1997), h. 149

Pada penelitian ini akan dilakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus chi-kuadrat. Adapun langkah pengerjaannya adalah sebagai berikut :

- Menyusun data angket yang diperoleh (dalam bentuk skor) menjadi data jenis interval.
- Menentukan batas-batas kelas interval.
- Menuliskan frekuensi bagi tiap-tiap kelas interval.
- Menghitung rata-rata (\bar{X}) serta standar deviasi data (δ).
- Dengan menggunakan rata-rata dan standar deviasi yang telah diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menghitung z-score batas nyata kelas interval.
- Menentukan batas daerah dengan menggunakan table “luas daerah dibawah lengkung normal standar dari 0 ke z”.
- Menentukan luas daerah untuk tiap-tiap kelas interval, dengan cara menghitung selisih dari kedua batas daerahnya.
- Menghitung normalitas data dengan menggunakan rumus chi-

kuadrat, yaitu
$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat yang telah disajikan di atas dapat diperoleh harga χ^2 . Kemudian nilai χ^2 yang telah ada akan dibandingkan dengan nilai χ^2 dari tabel. Jika χ^2 hitung lebih kecil dari pada nilai χ^2 table maka data berdistribusi. Dan sebaliknya jika χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 table, maka data tidak berdistribusi normal.

2) Analisa *Product Moment*

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan dan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variable yang diteliti, maka peneliti menggunakan rumus *product moment* (melukiskan hubungan antara dua gejala interval). Gejala interval adalah gejala yang menggunakan skala pengukuran yang berjarak sama, rumus untuk menghitungnya sebagai berikut :¹⁶

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$Db = N-2$$

Jika $r_{xy} \text{ obs} > r_{xy} \text{ tab}$ maka : H_a : diterima

H_o : ditolak

Jika $r_{xy} \text{ obs} < r_{xy} \text{ tab}$ maka : H_a : ditolak

H_o : diterima

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

$\sum xy$ = Jumlah hasil dari x dan y

Db = Derajat kebebasan

N = Jumlah responden

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan, dalam hal ini

¹⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, h. 83.

variable x dan variabel y.¹⁷

Sedang untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh adalah dengan memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 2.2

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ¹⁸

Untuk menyatakan besar atau kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien diterminan

r = Nilai koefisien korelasi

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), h.181.

¹⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 231